



PERAN APLIKASI OK AL-IKHLASH DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAAN KEUANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN AL-IKHLASH

Nuraini Laila Sari¹, Mia Lasmi Wardiyah²

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung^{1,2}

Email: nurainilailasari@gmail.com¹, mialasmiwardiyah@ymail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Ok Al-Ikhlas application in improving the efficiency of financial management for students (santri) at Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas. Prior to the implementation of this application, financial administration processes were carried out manually, which often led to several problems such as long queues, delays in financial recording, and a lack of transparency between the administration and the students' guardians. Using a qualitative approach with a case study method, data were collected through interviews, observations, and documentation involving the finance department, student guardians, and students. The findings indicate that the Ok Al-Ikhlas application has successfully enhanced the efficiency, transparency, and accountability of financial management within the pesantren. Financial transactions such as balance top-ups, tuition fee payments, and savings records can now be processed digitally and in real time, minimizing human errors and accelerating administrative services. Moreover, the adoption of a cashless system through student cards fosters independence, discipline, and financial responsibility among students. Overall, the Ok Al-Ikhlas application contributes significantly to the modernization of pesantren financial management through digital technology integration.

Keywords : Digital financial application, efficiency, transparency, Islamic boarding school, student

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aplikasi Ok Al-Ikhlas dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan santri di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas. Sebelum adanya aplikasi ini, proses administrasi keuangan pesantren masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan berbagai kendala seperti antrian panjang, keterlambatan pencatatan, dan kurangnya transparansi antara pihak administrasi dan wali santri. Melalui pendekatan

kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak administrasi, wali santri, dan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Ok Al-Ikhlas mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pesantren. Proses transaksi seperti top up saldo, pembayaran SPP, dan pencatatan tabungan santri dapat dilakukan secara digital dan real-time, sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan dan mempercepat pelayanan administrasi. Selain itu, penggunaan sistem cashless melalui kartu transaksi juga melatih santri untuk lebih mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengatur keuangan pribadi. Secara keseluruhan, inovasi aplikasi Ok Al-Ikhlas memberikan kontribusi positif dalam modernisasi tata kelola keuangan pesantren berbasis teknologi digital.

Kata Kunci : Aplikasi keuangan digital, efisiensi, transparansi, pesantren, santri

PENDAHULUAN

Pesantren modern saat ini tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan agama namun juga menjadi pusat pembinaan kemandirian dan pengembangan keterampilan hidup santri. Salah satu aspek penting dalam pembinaan tersebut adalah kemampuan mengelola keuangan secara tertib dan efisien. Berdasarkan data dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag), jumlah pesantren di Indonesia menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Pada ajaran 2023/2024 tercatat terdapat sekitar 39.551 pesantren dengan jumlah santri mencapai 4,9 juta jiwa menurut data Education Management Information System (EMIS) Kemenag. Ini menunjukkan bahwa ketertarikan para orang tua menjadikan Pondok Pesantren sebagai tempat pembelajaran untuk anaknya kian tahun meningkat. Diamping itu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan termasuk pada dunia pendidikan, ekonomi dan manajemen kelembagaan. Transformasi menuju era digital tidak hanya menyentuh sektor komersial, tetapi juga institusi keagamaan seperti pondok pesantren. Dalam konteks ini, digitalisasi keuangan menjadi salah satu inovasi penting yang dapat meningkatkan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di lingkungan pesantren.

Dalam merespons tantangan tersebut beberapa pesantren mulai mengadopsi sistem keuangan digital atau casless payment. Misalnya Pondok Pesantren Darussalam Blokagung menerapkan sistem cashless payment sebagai bentuk digitalisasi keuangan yang memungkinkan transaksi non-tunai untuk pembayaran pendidikan dan uang saku santri. Inovasi ini terbukti memperluas efisiensi operasional dan memudahkan pengendalian keuangan lembaga (Mu'alina & Husain, 2023). Pada pesantren lainnya, sistem e-BMS (Baituk Mall Santri) juga diimplementasikan sebagai upaya migrasi dari sistem manual ke digital. Aplikasi ini

mampu memfasilitasi integrasi sistem informasi manajemen keuangan di lingkungan pesantren melalui transaksi digital.

Menimbang pentingnya teknologi bagi keberlanjutan efisiensi pengelolaan keuangan pesantren, Pesantren Modern Al-Ikhlas menciptakan aplikasi "Ok Al-Ikhlas". Sebelum hadirnya aplikasi ini, sistem pengelolaan keuangan di Ponpes Al-Ikhlas masih bersifat manual dan tradisional. Hal ini berdampak terhadap rendahnya efisiensi administrasi serta kurangnya transparansi pencatatan keuangan terhadap wali santri yang menitipkan uangnya untuk anak mereka. Wali santri merasa kesulitan dalam memantau penggunaan uang saku anak mereka selama di pesantren. Karena transaksi dilakukan secara tunai dan tanpa sistem pelaporan yang terintegrasi, wali santri tidak memiliki akses langsung untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran keuangan anak mereka, kapan dana tersebut digunakan dan untuk keperluan apa. Akibatnya muncul ketidakefisienan dalam proses komunikasi antara wali santri dengan pihak pengelola keuangan pesantren serta potensi kesalahpahaman dana yang diberikan kepada santri. Efisiensi waktu pengambilan uang oleh santri di administrasi untuk keperluan di pondok juga menjadi suatu persoalan. Pasalnya waktu pengambilan uang di administrasi terbatas, namun banyak santri yang membutuhkan uang. Ini menimbulkan antrian yang membludak, sedangkan pencatatan tabungan santri masih menggunakan buku manual. Sehingga seringkali beberapa santri tidak sempat mengambil uang mereka dikarenakan waktu buka administrasi yang terbatas. Hal ini menjadi persoalan administrasi yang terus diperhatikan. Disamping itu juga pembayaran SPP santri masih dilakukan secara transfer atau tunai. Hal ini membuat wali santri datang langsung ke Ponpes Al-Ikhlas jika membayar secara tunai atau memberikan konfirmasi ke pihak administrasi bahwa mereka mentransfer uang ke rekening pondok untuk pembayaran SPP. Jika wali santri tidak memberikan konfirmasi membayar secara non tunai maka pencatatan tersebut belum bisa dilakukan karena pihak administrasi hanya mengetahui atas nama siapa yang mentransfer bukan untuk santri siapa uang itu di transfer. Hal ini juga berlaku untuk tabungan santri. Maka harapan besar dari pembuatan aplikasi ini muncul yaitu tidak hanya memberikan kemudahan kepada pihak administrasi dalam pencatatan keuangan, namun juga kemudahan Wali Santri dalam melakukan pembayaran administrasi atau mengirimkan tabungan untuk keperluan santri.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa isu efisiensi dan transparansi keuangan menjadi tantangan utama yang harus segera diatasi oleh Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas. Inovasi berbasis teknologi yang mampu menintegrasikan sistem keuangan pesantren secara digital, transparan dan mudah diakses oleh seluruh pihak berkepentingan sangat diperlukan untuk keberlangsungan suatu lembaga, utamanya lembaga pendidikan. Kondisi inilah yang kemudian melatarbelakangi pembuatan juga pengembangan aplikasi "Ok Al-

Ikhlash”, sebuah solusi digital yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan santri dan pesantren. Melalui aplikasi ini setiap transaksi keuangan santri dapat dicatat secara otomatis, wali santri dapat memantau aktivitas keuangan anak secara real-time dan pihak pesantren dapat melakukan pelaporan keuangan dengan lebih cepat, akurat dan akuntabel.

Kajian Pustaka

Sistem Informasi Keuangan Digital di Lembaga Pendidikan

Sistem informasi keuangan yang mengandalkan teknologi komputer merupakan elemen penting dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi di institusi pendidikan seperti pesantren (Sari, 2020). Sistem ini juga berfungsi menintegrasikan berbagai proses mulai dari pengumpulan hingga pelaporan data finansial yang esensial untuk mendukung pengambilan keputusan yang bersifat akurat (Putra, Arifin, 2021)

Efisiensi dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi

Efisiensi merujuk pada pemanfaatan sumber daya yang optimal meliputi waktu, tenaga dan anggaran yang berguna dalam mencapai hasil capaian yang terbaik (Robbins & Coulter, 2018). Khusus di lingkungan pesantren, pengelolaan keuangan santri dari penarikan hingga proses pelaporan harus dilakukan dengan cepat dan akurat (Abdullah, 2019). Penggunaan aplikasi digital menjadi solusi efektif untuk meminimalisir kesalahan manusia dan mempercepat seluruh proses administrasi tersebut. z

Peran Aplikasi Mobile dalam Peningkatan Pelayanan di Pesantren

Dalam era modern pondok pesantren telah memanfaatkan aplikasi seluler sebagai jembatan komunikasi antara manajemen, santri dan orang tua (Hidayat, 2022). Selain memfasilitasi berbagai transaksi secara digital, penggunaan aplikasi tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Wahid dan Rasyid (2020) secara signifikan memperkuat pengawasan orang tua/wali terhadap keuangan santri yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan focus santri dalam kegiatan belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (case study approach). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran aplikasi “Ok Al-Ikhlash” dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan santri di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ikhlas yang berlokasi di Kuningan, Jawa Barat dengan pengumpulan data yang berlangsung melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak keuangan, orang tua/wali santri dan beberapa santri di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas. Sementara data sekunder diperoleh dari dokumen

pendukung seperti panduan aplikasi serta dokumentasi kegiatan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pengolahan Keuangan Sebelum Penggunaan Aplikasi

Aplikasi Ok Al-Ikhlash pertama kali dikembangkan pada tahun 2021 dengan tujuan menjadi solusi efisiensi pencatatan dan pengolahan keuangan santri-santri Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash. Sistem pembayaran di Pondok Pesantren modern Al-Ikhlash juga dirubah yang asalnya menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran kini menggunakan kartu untuk membayar belanja mereka. Sistem pembayaran kemudian beralih dari tunai menjadi *cashless*. Hal ini dilakukan agar santri dapat mengolah keuangannya sendiri secara mandiri. Sistem *cashless* ini memanfaatkan barcode yang tertera pada kartu santri sebagai kode pembayaran. Setiap kantin ataupun toko yang tersedia di Pondok Modern Al-Ikhlash menyediakan alat *scan* untuk membaca barcode pada kartu santri. Hal ini bertujuan agar keuangan langsung masuk ke sistem keuangan di administrasi sehingga uang tunai tidak beredar di lingkungan pesantren. Tujuan *cashless* juga adalah untuk mengurangi antrian santri di bagian administrasi. Sebelumnya ketika masih sistem tunai jam buka administrasi terbatas sedangkan santri yang ingin mengambil uang tunai sangat banyak jumlahnya. Akibatnya banyak santri yang tidak mendapatkan bagian meskipun telah antri berjam-jam. Dengan demikian terciptanya inovasi untuk mengubah sistem pembayaran menjadi lebih modern. Melihat dari perkembangan teknologi yang semakin berkembang, banyak pesantren-pesantren yang memanfaatkan teknologi dalam membantu dan mengefisiensi kegiatan operasinya.

Sebelum penggunaan aplikasi orang tua atau wali santri yang mengirim uang untuk anak mereka melalui rekening pondok pesantren, namun itu tidak akan langsung dimasukan ke tabungan mereka karena pihak administrasi harus menyelaraskan antara uang yang masuk di rekening dengan bukti transfer yang dikirim ke *whatsapp* yang masuk. Maka ini akan memakan waktu yang lumayan agak lama apalagi jika pihak orang tua tidak memberikan konfirmasi ke *whatsapp* administrasi maka uang yang masuk akan dipending sampai bukti transfer dikirimkan. Hal ini sering terjadi menyebabkan santri belum bisa mengambil uangnya karena belum teridentifikasi uang dikirim atas nama santri siapa. Proses pencatatan manual nya pun panjang dimulai dari uang transfer yang masuk dan pencatatan satu per satu tabungan santri. Hal ini dianggap kurang efisien dikarenakan memakan waktu yang lama. Setelah tercipta aplikasi Ok Al-Ikhlash maka orang tua atau wali santri dapat langsung mengirimkan uang untuk anak mereka melalui aplikasi, yang kemudian diberikan kode khusus dibelakang nominal dan mentransfer berdasarkan sejumlah nominal beserta kode unik yang telah diberikan. Setelah ditransfer maka uang tersebut akan otomatis masuk ke aplikasi

santri dan dapat langsung digunakan untuk belanja. Santri tidak perlu bertanya terkait apakah dia sudah ditransfer atau belum kepadanya pihak administrasi karena mereka dapat mengecek di toko-toko maupun kantin yang tersedia di pondok. Antrian santri di bagian administrasi menjadi berkurang, hal ini memberikan ruang lebih luas kepada pihak administrasi untuk lebih fokus mengelola pencatatan keuangan internal daripada melayani santri. Meskipun setelah adanya aplikasi administrasi tetap buka untuk melayani santri santri, namun santri yang datang menjadi lebih sedikit karena kebutuhan lainnya telah diselesaikan oleh sistem.

Deskripsi Dan Fitur Utama Aplikasi

a. Aplikasi pengguna

Aplikasi Ok Al-Ikhlas dipegang oleh orang tua/ wali santri terkait karena santri tidak diperbolehkan untuk memegang handphone. Santri hanya dapat memegang kartu yang berisi barcode untuk alat transaksi. Beberapa fitur Ok Al-Ikhlas yang tersedia diantaranya:

1. Topup saldo : Orang tua/ wali santri dapat mengisi uang tabungan santri dengan top up saldo. Top up ini memiliki metode pembayaran transfer ke rekening, beberapa pilihan bank diantaranya Bank Muamalat, BSI dan BNI. Aplikasi nantinya akan memberikan kode unik agar kirim dapat langsung masuk ke sistem dan saldo akan bertambah
2. SPP: pembayaran SPP dapat dilakukan melalui aplikasi dengan memilih bulan SPP yang akan dibayar. Sistem pembayaran sama dengan sistem top up saldo
3. Pembayaran lain: pembayaran ini dikhususkan untuk membayar hal hal lain, seperti baju santri ataupun pembayaran lainnya
4. Set limit: keunggulan aplikasi ini adalah dapat menentukan limit saldo yang keluar perharinya. Dengan ini orang tua/ wali santri dapat mengatur uang jajan santri agar tidak boros.

Selain itu tersedia fitur lainnya seperti set pin, kunjungan santri, mutasi saldo, transaksi santri dan data santri tersedia sebagai pelayanan dari Ok Al-Ikhlas. Keuangan santri menjadi lebih aman karena setiap melakukan transaksi di warung pondok, setelah barcode di scan, santri akan memasukan pinnya di aplikasi warung sehingga keamanan sangat terjaga.

b. Aplikasi pengelola

Sejak hadirnya aplikasi Ok Al-Ikhlas pihak administrasi sangat membantu pihak administrasi mengelola keuangan. Disamping itu jam buka administrasi menjadi lebih santai karena hanya beberapa santri yang berkunjung. Beberapa Fitur aplikasi Ok Al-Ikhlas yang dipegang oleh Administrasi diantaranya:

1. Transaksi online: data ini akan menampilkan pesanan transaksi yang dibuat orang tua/wali santri. Jika transaksi berhasil masuk maka pihak administrasi akan mengkonfirmasi berhasil dan saldo akan bertambah. Bukan hanya top up saldo, transaksi lainnya seperti pembayaran daftar ulang, pembayaran SPP

santri akan tampil di fitur ini

2. Tabungan santri: ini berisi data tabungan santri. Pihak administrasi akan mengurangi atau penambahkan tabungan sesuai dengan keperluan. Biasanya jika orang tua tidak menambahkan kode unik pada transaksi saat top up saldo maka uang tersebut belum bertambah di aplikasi, maka pihak administrasi akan menambahkan pada tabungan santri. Begitupun jika satri memerlukan pembayaran lainnya seperti pembayaran baju, maka pihak administrasi akan mengurangi tabungan santri
3. Reset limit harian: setiap paginya pihak administrasi akan mereset limit agar pengeluran santri yang kemarin tidak terbawa pada hari selanjutnya. Sehingga limit menjadi nol, dan santri dapat melakukan pembayaran sesuai limit yang ditetapkan oleh orang tua/ wali santri
4. Setup SPP: berisi data pembayaran SPP terkait santri yang telah melakukan pembayaran SPP atau belum
5. Pos Keuangan; pos keuangan berisi warung, kantin atau toko yang tersedia di pondok. Ini memudahkan pihak administrasi dalam pengontrolan keuangan mereka.

Tersedia fitur lainnya seperti data rekapan diantaranya rekap SPP dan rekап pembayaran lain yang berbentuk Microsoft Excel yang akan memudahkan pihak administrasi dalam membuat data. Juga ada tunggakan santri, dispensasi SPP, Import Saldo, Mutasi Moota dan lainnya.

Dampak Implementasi Terhadap Efisiensi Pengolahan Keuangan

Implementasi aplikasi Ok Al-Ikhlas membawa perubahan terhadap sistem keuangan di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas. Sebelum adanya aplikasi ini, seluruh kegiatan administrasi seperti pencatatan tabungan santri, pembayaran SPP dan konfirmasi transfer dilakukan secara manual. Proses tersebut memakan waktu yang panjang menimbulkan antrian panjang serta rentan terhadap kesalahan pencatatan. Dengan hadirnya aplikasi berbasis digital, seluruh transaksi kini dapat dilakukan secara otomatis dan terintegrasi melalui sistem. Proses top up saldo, pembayaran SPP hingga pengeluaran santri dapat tercatat secara real-time tanpa perlu konfirmasi manual dari pihak administrasi. Hal ini menjadikan kinerja dministrasi menjadi lebih cepat, efisien dan terorganisasi dengan baik

Selain meningkatkan kecepatan dan ketetapan pengolahan keuangan, aplikasi Ok Al-Ikhlas juga berdampak positif terhadap efektivitas kerja dan transparansi lembaga. Wali santri kini dapat memantau transaksi sanak mereka secara langsung melalui aplikasi sehingga komunikasi antara pihak pesantren dan walli menjadi lebih terbuka dan akuntabel. Pihak administrasi pun dapat lebih fokus pada analisis keuangan dan pengawasan dana karena pekerjaan manual yang sebelumnya memakan waktu ini berkurang drastis. Dengan demikian penerapan aplikasi ini tidak hanya mengefisienkan proses pengolahan keuangan, namun juga memperkuat

tata kelola keuangan pesantren yang lebih modern, transparan dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas lembaga pendidikan Islam.

Pengaruh Terhadap Kemandirian Dan Kedisiplinan Santri

Penerapan aplikasi "Ok Al-Ikhlash" tidak hanya berpengaruh pada efisiensi pengelolaan keuangan pesantren, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kemandirian dan kedisiplinan santri. Melalui sistem cashless dan penggunaan kartu transaksi, santri dilatih untuk mengatur pengeluaran mereka secara mandiri sesuai batas saldo harian yang telah ditetapkan oleh orang tua atau wali. Kebiasaan ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga santri belajar membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, dengan adanya pembatasan transaksi dan sistem pencatatan digital yang teratur, santri ter dorong untuk lebih disiplin dalam menggunakan uang, mengikuti aturan pondok, serta mematuhi jadwal administrasi yang telah ditetapkan. Proses ini secara tidak langsung membentuk karakter santri yang hemat, teratur, dan mampu mengendalikan diri dalam hal finansial maupun perilaku sehari-hari di lingkungan pesantren.

KESIMPULAN

Aplikasi Ok Al-Ikhlash terbukti memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di Pondok Modern Al-Ikhlash. Sebelum penggunaan aplikasi, sistem keuangan dilakukan secara manual yang menimbulkan banyak kendala seperti keterlambatan pencatatan, antrian panjang dan kurangnya transparansi antara pihak administrasi dan wali santri. Setelah implementasi aplikasi, seluruh proses keuangan mulai dari top-up saldo, pembayaran SPP hingga pencatatan transaksi santri dapat dilakukan secara digital dan rel-yime sehingga menghemat waktu serta mempermudah pemantauan keuangan oleh wali santri. Selain itu, penerapan aplikasi ini juga mendorong peningkatan kemandirian dan kedisiplinan santri dalam mengatur keuangan pribasi melalui sistem *cashless* dan limit saldo harian yang ditetapkan wali. Hal ini menjadikan santri lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam penggunaan uang di lingkungan pesantren.

Saran

Untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas penggunaan aplikasi *Ok Al-Ikhlash*, pihak Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash disarankan untuk terus melakukan pengembangan terhadap fitur-fitur aplikasi, seperti penambahan notifikasi otomatis, laporan keuangan berkala bagi wali santri, serta integrasi dengan sistem keuangan lembaga pendidikan lainnya agar aplikasi semakin komprehensif dan efisien. Selain itu, diperlukan pelatihan rutin bagi pihak administrasi serta sosialisasi kepada wali santri guna memastikan seluruh pengguna memahami cara penggunaan aplikasi dengan baik. Aspek keamanan data juga perlu

menjadi perhatian utama dengan memperkuat sistem perlindungan terhadap transaksi dan informasi pribadi agar terhindar dari potensi penyalahgunaan. Di samping itu, evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk menilai kinerja aplikasi, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta menyesuaikan fitur aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna agar penerapan sistem digital ini dapat terus memberikan manfaat optimal bagi pengelolaan keuangan di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2019). *Manajemen keuangan pesantren berbasis digital: Studi efisiensi pengelolaan dana santri*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Islam*, 5(2), 145–156.
- Hidayat, R. (2022). *Transformasi digital dalam layanan pesantren: Implementasi aplikasi mobile untuk efektivitas komunikasi*. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Islam*, 8(1), 33–45.
- Info Haji Kemenag. (2024). Melihat ekosistem kemandirian pesantren. <https://infohaji.kemenag.go.id/kolom/melihat-ekosistem-kemandirian-pesantren-mPgBg>
- Mu'alina, N., & Husain, M. (2023). *Digitalisasi keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*. *ICO EDUSHA*, 4(1), 283–293.
- Putra, A., & Arifin, M. (2021). *Integrasi sistem informasi keuangan untuk transparansi lembaga pendidikan Islam*. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(3), 210–220.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Rofiki, A. (2022). *Digitalisasi keuangan Baitul Mall Santri (E-BMS) di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyeppen Ullumuna*: *Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 211–227.
- Sari, D. P. (2020). *Peran sistem informasi keuangan dalam akuntabilitas lembaga pendidikan Islam*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Islam*, 3(1), 12–25.
- Wahid, A., & Rasyid, F. (2020). *Peran aplikasi keuangan digital dalam pengawasan orang tua terhadap keuangan santri di pesantren*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Islam*, 6(2), 98–109